

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Return Saham

###### a. Pengertian *Return* Saham

Menurut Horne dan Jhon (2012 : 114) *Return* saham adalah pembayaran yang diterima karena hak pemiliknnya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal.

Pendapat dari Jogiyanto (2014 : 263) *Return* yaitu hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*) atau *return* ekspektasi (*Expected Return*). *Return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi dan dihitung dengan data historis, *return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai acuan salah satu pengukur kinerja sebuah perusahaan. Sedangkan, *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang.

Menurut Dermawan (2014 : 263) *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh investor dari nilai yang diinvestasikan. *Return* terealisasi yang diterima investor pada umumnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu keuntungan atau kerugian modal (*capital gain/loss*) dan *yield*.

Berdasarkan pendapat yang telah di kemukakan oleh para ahli, dapat diambil kesimpulan mengenai *Return* Saham adalah hasil yang diperoleh

dari suatu investasi dana yang sudah di investasikan dan dapat dinikmati oleh investor. Investor harus benar-benar paham akan resiko berinvestasi, disamping akan madapatkan keuntungan investor juga tidak menutup kemungkinan akan mengalami kerugian dari deviden.

b. Macam-macam *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2014 : 263) *Return* saham dibedakan menjadi dua adalah *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*).

1) *Return* realisasi (*realized return*)

*Return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan untuk salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga dapat berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko yang akan terjadi dimasa datang.

2) *Return* ekspektasi (*expected return*)

*Return* ekspekasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

*Return* saham dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu *return* realisasi yang merupakan *return* yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi merupakan *return* yang belum terjadi dan sangat diharapkan dimasa yang akan datang oleh investor.

## 2.1.2 Arus Kas Operasi

### a. Pengertian Arus Kas

Menurut (Keiso, 2013) mengemukakan Arus kas yaitu berisi tentang penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan pada suatu periode tertentu.

Selanjutnya menurut Karinyoto (2017 : 38) mengungkapkan bahwa arus kas adalah suatu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan keuangan.

### b. Pengertian Arus Kas Operasi

Nainggolan, Lastari, (2019) arus kas operasi (*operating activities*) merupakan aktivitas perusahaan yang terkait laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait, seperti pemberian kredit kepada pelanggan, investasi dalam persediaan, dan perolehan kredit dari pemasok.

Menurut Sugiyono (2015 : 112) Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Munawir (2012 : 244) Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi didefinisikan sebagai seluruh aktivitas penerimaan kas yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran kepada pemasok

barang atau jasa, pembayaran upah, bunga dan pajak ( arus kas yang diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan). Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih (kecuali laba dari transaksi penjualan peralatan pabrik.

Kesimpulan dari pernyataan-pernyataan tersebut bahwa, arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

c. Pengertian Laporan Arus Kas

Haryatih (2016) mendefinisikan bahwa laporan arus kas adalah laporan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar dividen.

Ernayani et al., (2018) mengatakan Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen. Laporan arus kas melaporkan ukuran arus kas untuk tiga aktivitas usaha: operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas operasi atau arus kas dari aktivitas operasi merupakan padanan dasar kas untuk laba bersih akrual, secara lebih umum, informasi arus kas membantu dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, membayar dividen, meningkatkan kapasitas dan mendapatkan pendanaan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang berisikan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan kas bersih yang terjadi dalam perusahaan dan dilaporkan pada suatu periode tertentu untuk menunjukkan perubahan kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

#### d. Manfaat Laporan Arus Kas

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.2 tahun 2015 sebagai berikut  
Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu kas dalam rangka adaptasi dengan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.

Menurut (Keiso, 2013) manfaat laporan arus kas adalah Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para pemodal, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai bermacam-macam aspek dari posisi keuangan perusahaan, yaitu:

1. Kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa depan.
2. Kemampuan entitas untuk membayar dividen dan memenuhi kewajibannya.
3. Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi.
4. Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan nonkas selama suatu periode tertentu.

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat laporan arus kas adalah untuk mengukur kinerja keuangan dan juga dapat membandingkan kinerja keuangan dengan industri yang sejenis.

### **2.1.3 Laba Akuntansi**

Laba akuntansi menurut Zedadra et al., (2019) adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan.

Sedangkan menurut Menurut Yocelyn & Christiawan (2010) Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Pengertian yang telah di paparkan oleh para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa *Accounting profit* atau laba akuntansi adalah laba yang hanya memperhitungkan biaya *eksplisit*. Biaya akuntansi hanya mencakup biaya *eksplisit* yaitu biaya operasi, depresiasi, bunga, dan pajak.

#### 2.1.4 Pasar Modal

Menurut Fahmi (2015 : 41) Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.

Sedangkan menurut Nugroho (2018), Pasar modal (*capital market*) adalah suatu perusahaan abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi mempunyai kepentingan untuk saling mengisi, yaitu calon pemodal (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*emiten*), dengan kata lain pasar modal adalah tempat (dalam pengertian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah dan jangka panjang



Sartono (2014) manfaat pasar modal adalah sebagai berikut :

1. Bagi Emiten

Pasar modal sebagai alternatif untuk menghimpun dana masyarakat bagi emiten memberikan banyak manfaat.

2. Bagi Pemodal

Bagi investor, investasi melalui pasar modal dapat dilakukan dengan cara membeli instrumen pasar modal seperti saham, obligasi, ataupun sekuritas kredit.

3. Bagi Lembaga Penunjang

Manfaat lain dari berkembangnya pasar modal adalah munculnya lembaga penunjang baru sehingga semakin bervariasi, likuiditas efek semakin tinggi.

4. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, perkembangan pasar modal merupakan alternatif lain sebagai sumber pembiayaan pembangunan selain dari sektor perbankan dan tabungan pemerintah. Pembangunan semakin pesat memerlukan dana yang semakin besar pula, untuk itu perlu dimanfaatkan potensi dana masyarakat.

### 2.1.5 LQ-45

Perusahaan LQ-45 menurut Faidah et al., (2020) merupakan perusahaan dengan kinerja baik mulai dari produktivitas tinggi, likuiditas yang baik hingga profitabilitas yang baik dan perusahaan yang selalu



unggul sebagai perusahaan dengan manajemen keuangan yang baik dan pada saat yang sama menjaga kesejahteraan pemegang saham mereka.

Faidah et al., (2020) Perusahaan LQ-45 memiliki 45 emiten perusahaan didalamnya sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI dapat digunakan sebagai referensi untuk mengevaluasi kinerja perdagangan saham. Diantara saham pasar modal diindonesia, saham LQ-45 sangat populer di kalangan investor di Bursa Efek Indonesia.

Adapun syarat-syarat untuk masuk dalam perhitungan di perusahaan Indeks LQ 45 menurut (Swasta, 2011 : 27) Beberapa kriteria - kriteria seleksi untuk menentukan suatu emiten dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ 45 adalah :

a. Kriteria yang pertama adalah :

- 1) Berada di TOP 95 % dari total rata – rata tahunan nilai transaksi saham di pasar reguler.
- 2) Berada di TOP 90 % dari rata – rata tahunan kapitalisasi pasar.

b. Kriteria yang kedua adalah :

- 1) Merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri BEI sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya.
- 2) Merupakan urutan tertinggi berdasarkan frekuensi transaksi.

Indeks

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.  
Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Teknik analisis	Hasil
1	(Rivaldo, 2019)	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)	- Variabel independen a. arus Kas Operasi b. Laba Akuntansi	Regresi linier berganda	Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada 24 perusahaan LQ-45 yang sedangkan Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham
2	(Pratama, 2017)	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015)	- Variabel independen a. laba akuntansi, b. arus kas operasi, c. arus kas investasi d. arus kas pendanaann - variabel dependen a. return saham	Regresi linier berganda	Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Arus kas investasi tidak

---

				berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan.	
3	(Nugroho, 2018)	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)	-Variabel independen a. arus kas operasi b. laba akuntansi, - variabel dependent a. <i>return</i> saham	Analisis statistik deskriptif	Arus Kas Operasi tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan LQ-Secara simultan, variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan LQ-45

---

4	(Nainggo lan & Lastari, 2019)	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia	- Variabel independen a. laba akuntansi b. arus kas operasi, - variabel dependen a. <i>return</i> saham	Analisis statistik deskriptif	Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham sedangkan laba akuntansi berpengaruh
---	-------------------------------	---	---	-------------------------------	--

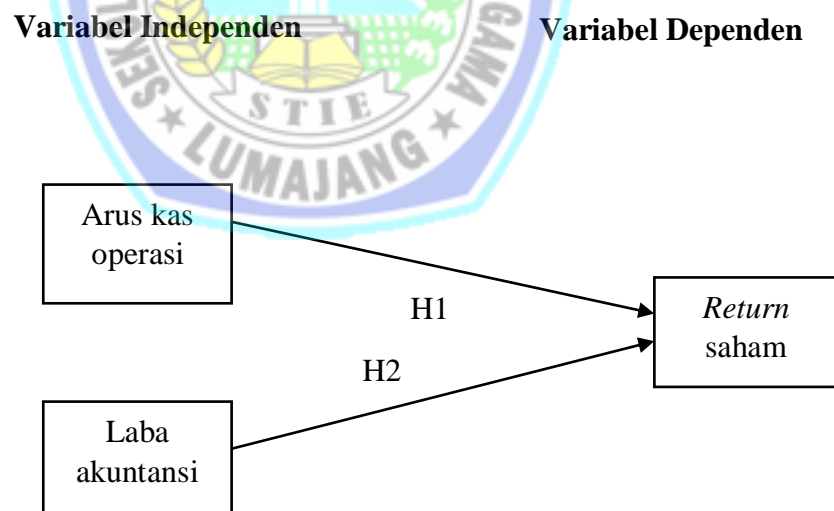


### 2.3 Kerangka konseptual

Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi dapat juga dipakai sebagai sinyal peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan yaitu dengan membandingkan dengan tahun sebelumnya.

Variabel independen arus kas operasi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen *return* saham. Variabel independen laba akuntansi juga mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen *return* saham.

Untuk lebih mudah menjelaskan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut digambarkan model penelitian yang digunakan:



Gambar 2.1.

Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

### 2.5.1. Pengaruh arus kas terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Listianti, 2020) mendapatkan hasil bahwa variabel independen arus kas operasi mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini bisa disebabkan karena investor beranggapan bahwa informasi dalam laporan keuangan, khususnya informasi dalam arus kas mempunyai peranan penting dalam rangka pengambilan keputusan investasi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Stanly, 2017) arus kas operasi sebenarnya berpengaruh terhadap *return* saham tetapi tidak signifikan. Arus kas operasi merupakan faktor fundamental perusahaan yang dilihat investor sebagai salah satu cara untuk menentukan investasi, namun selain faktor fundamental juga terdapat faktor teknikal dan faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi dan politik serta keamanan berinvestasi yang dapat mempengaruhi *return* saham namun tidak diteliti yang membuat tidak memungkinkannya arus kas operasi menjadi pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian tersebut maka didapatkan :

H1 : Ada pengaruh antara arus kas operasi terhadap *return* saham

### 2.5.2. Pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham

Dalam penelitian yang dilakukan (Nugroho, 2018) Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return* Saham karena Laba atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Listianti, 2020) Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena laba atau keuntungan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai balas jasa yang telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dividen.

Nantinya dividen tersebut merupakan salah satu komponen penyusun *return* saham selain *capital gain*. Perusahaan yang menghasilkan laba semakin besar, maka secara teoritis perusahaan itu akan mampu membagikan dividen yang semakin besar. Dengan demikian dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka *return* saham yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka didapatkan bahwa :

H2 : Ada pengaruh antara Laba akuntansi terhadap *return* saham.

